BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di PT PLN (Persero) P3B Sumatera-UPT Pekanbaru, gardu induk Teluk Lembu 150 KV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Trafo daya yang ada pada gardu induk teluk lembu memliki tingkat keandalan yang baik berdasarkan persentase lama padamnya.
2. Jumlah gangguan yang terjadi pada gardu induk teluk lembu 150 KV dari tahun 2015 sampai 2017 yaitu sebanyak 21 kali dengan penyebab yang tidak diketahui yang paling banyak terjadi.
3. Relay yang paling sering bekerja pada tiap trafo daya gardu induk Teluk Lembu 150 KV selama terjadi gangguan dari tahun 2015 sampai 2017 adalah GFR (ground fault relay) yang umumnya karena breakdown kabel dan kerusakan kontaktor PMT.
4. Sistem proteksi pada trafo daya 1,2,3 pada gardu induk Teluk Lembu 150 KV tergolong handal karena dapat mengemanakan seluruh trafo daya dari kerusakan saat terjadi gangguan walaupun ada beberapa komponen sistem proteksi seperti PMT yang kurang handal mengamankan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penellitian ini, penulis dapat menyarankandalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pihak PT PLN (Persero) P3B Sumatera-UPT Pekanbaru gardu induk Teluk Lembu 150 KV agar melakukan rekapitulasi gangguan yang terjadi lebih detail sehingga dapat dijadikan bahan kajian sistem proteksi yang lebih baik.

Pihak PT PLN (Persero) P3B Sumatera-UPT Pekanbaru gardu induk Teluk Lembu 150 KV agar dapat menelusuri lebih dalam penyebab gangguan yang terjadi karena dalam selang 1 bulan terjadi beberapa kali Blackout pada ketiga trafo dayanya,

sehingga tidak terjadi lagi dikemudian hari dan tidak terjadi lagi adanya catatan gangguan yang terjadi namun tidak diketahui penyebabnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA